

# PENGEMBANGAN SARANA, PRASARANA DAN MANAJEMEN KOLAM RENANG GOR SIDOARJO DALAM PERSIAPAN PORPROV 2023

## *BALANCE AND AGILITY OF BALL DRIVING SKILLS IN FOOTBALL GAMES*

<sup>1\*</sup>Moch Bagus Hidayatullah,<sup>2</sup>Dita Yuliastrid

<sup>1\*,2</sup>Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Kontak koresponden: moch.19148@mhs.unesa.ac.id

### ABSTRAK

Adanya standar sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam keberlangsungan suatu olahraga. Pada kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo ini memerlukan pengembangan lanjutan dan penguasaan fasilitas yang minim keterbatasan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengembangan sarana, prasarana, dan manajemen dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan mengadopsi metode observasi, yang melibatkan penggunaan teknik wawancara, angket, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Olahraga Dinas Kepemudaan, Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Sidoarjo, Seksi Prasarana Olahraga Kabupaten Sidoarjo, Koordinator Kolam Renang GOR Sidoarjo, Pengelola Kolam Renang GOR Sidoarjo, Pelatih, Atlet, Pengunjung dengan total subjek sebanyak 23 orang. Teknik analisis data yang diterapkan adalah dengan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan sarana dan prasarana kolam renang GOR Sidoarjo pada kategori baik. Pengembangan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo pada kategori sangat baik. Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo berjalan dengan dan mendapatkan dukungan dari pemerintah dalam pengadaan dan perawatan kolam renang. Diperlukan peningkatan pengadaan sarana dan prasarana kolam renang untuk menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan atlet dan pelatih dalam persiapan PORPROV Tahun 2023, sambil mendorong atlet untuk melatih lebih maksimal guna mencapai prestasi yang membanggakan.

**Kata Kunci:** sarana; prasarana; manajemen; kolam renang

### ABSTRACT

*The existence of standard facilities and infrastructure plays an important role in the sustainability of a sport. The Sidoarjo Sports Arena (GOR) swimming pool requires further development and provision of facilities with minimal limitations. This research aims to analyze the development of facilities, infrastructure and management in preparation for the 2023 East Java Provincial Sports Week (PORPROV). This research uses a descriptive approach by adopting the observation method, which involves the use of interview techniques, questionnaires and documentation as data collection tools. The subjects involved in this research were the Head of the Sports Division of the Sidoarjo Regency Youth, Tourism and Sports Service, the Sidoarjo Regency Sports Infrastructure Section, the Sidoarjo GOR Swimming Pool*

*Coordinator, the Sidoarjo GOR Swimming Pool Manager, Coaches, Athletes and Visitors with a total of 23 subjects. The data analysis technique applied is descriptive percentage analysis. The results of the research show that the development of GOR Sidoarjo swimming pool facilities and infrastructure is in the good category. Development of GOR Sidoarjo swimming pool management in the very good category. Based on the findings obtained, it can be concluded that the development of facilities, infrastructure and management of the GOR Sidoarjo swimming pool is running with and receiving support from the government in the procurement and maintenance of the swimming pool. It is necessary to increase the procurement of swimming pool facilities and infrastructure to provide facilities that suit the needs of athletes and coaches in preparation for PORPROV 2023, while encouraging athletes to train more optimally in order to achieve proud achievements.*

**Keywords:** *means; infrastructure; management; swimming pool*

## **Pendahuluan**

Renang merupakan olahraga yang mempertandingkan kecepatan seorang atlet dalam berenang. Cabang olahraga renang ini dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi dan juga bisa sebagai sebuah ajang perlombaan. Perlombaan yang diadakan mulai dari tingkat daerah hingga nasional. Seorang atlet ingin mencapai tujuan yang diinginkan harus melalui proses latihan, dalam proses latihan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan membutuhkan fungsi manajemen, pelatih, fasilitas, dan atlet, serta faktor pendukung lainnya bisa memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan pengembangan atlet (Yanuartin et al., 2022). Fasilitas dan infrastruktur merupakan faktor pendukung krusial dalam pelatihan, karena dengan adanya fasilitas dan infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan efektivitas latihan dan mendorong inovasi dalam proses berlatih untuk bersaing dalam olahraga. Kurangnya sarana dan prasarana akan menghambat proses pembelajaran yang nantinya juga akan berdampak kepada hasil latihan atlet (Yusufi & Saputri, 2022). Sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas dan memenuhi standar kebutuhan ruang perorangan merupakan aset utama dalam penyelenggaraan aktivitas olahraga (Batennie, 2022).

Kelayakan sarana dan prasarana harus memiliki standar yang baik untuk membantu proses perkembangan dan kemajuan seorang atlet. Sarana dan prasarana yang memadai seharusnya dapat merangsang partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Selain itu, keberadaan fasilitas tersebut juga membuka peluang untuk penyelenggaraan berbagai acara olahraga yang berpotensi memberikan manfaat yang signifikan (Gunawan et al., 2021). Kegiatan olahraga membutuhkan fasilitas olahraga yang memadai secara umum. Ketersediaan fasilitas olahraga publik menjadi elemen kunci untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya sarana dan prasarana tersebut, masyarakat akan mengalami kesulitan dalam berpartisipasi dalam kegiatan olahraga (Rahayu & Darmansyah, 2022). Meskipun perannya hanya sebagai pendukung, jika tidak ada fasilitas olahraga yang memadai, proses pembelajaran olahraga tidak akan berjalan dengan efektif (Sudibyo & Nugroho, 2020).

Sarana merupakan sebuah bangunan atau tempat yang didirikan di sebidang tanah ataupun di perairan yang digunakan sebagai penunjang serta pendukung penyelenggaraan

aktivitas olahraga (Permekes RI, 2018). Sarana juga bisa dikatakan sebagai alat yang bisa digunakan dan dibawa kemanapun atau bisa disebut alat yang kegunaannya dengan bergerak. Menurut (Ihsan & Badaru, 2014) sarana merupakan sumber daya pendukung yang berwujudkan berbagai jenis perlengkapan dan peralatan. Sarana olahraga adalah sebuah fasilitas atau alat yang mendukung sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai dan mampu mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Prasarana merujuk pada segala hal yang menunjang pelaksanaan suatu proses usaha atau pembangunan. Prasarana merupakan fasilitas yang dapat diakses dan digunakan untuk memudahkan atau mempercepat tugas-tugas atau aktivitas olahraga, seerta memiliki karakteristik yang relatif tahan lama dan sulit dipindahkan (Ihsan & Badaru, 2014). Prasarana merupakan bagian dari pendukung aktivitas olahraga yang terbentuk dari bangunan di atasnya seerta memiliki batas fisik yang sudah memenuhi persyaratan dan standarisasi yang sudah ada guna untuk pelaksanaan suatu program yang berhubungan dengan aktivitas olahraga. Menurut (Mulyo & Kristiyanto, 2014) Prasarana olahraga disebut dengan fasilitas olahraga karena fasilitas olahraga merupakan bagian penting dalam terselenggaranya komponen pembangunan sejalan dengan semboyan “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Proses latihan tidak akan berjalan dengan baik jika sarana dan prasarana yang digunakan tidak terjaga dengan baik ataupun tidak layak. Fasilitas olahraga merupakan faktor krusial yang akan mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran atau latihan, apakah berjalan efektif atau tidak. Dalam mencapai latihan yang efektif, diperlukan peralatan dan media yang tepat sebagai pendukung (Sinta, 2019). Fasilitas dan infrastruktur yang baik dari sisi kualitas, kuantitas, maupun kepemilikan dibutuhkan untuk mendukung prestasi olahraga (Fahmi, 2023).

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi yang bekerja sama menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mengelola sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan organisasi (Gesi et al., 2019). Manajemen merupakan elemen kunci dalam struktur suatu organisasi, dimana perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya manusia, pengarahan, dan pengawasan dilakukan secara terencana dan terarah untuk mencapai tujuan organisasi (Sarinah, 2017). Manajemen olahraga melibatkan integrasi antara prinsip-prinsip manajemen dan pengetahuan dalam bidang olahraga. Artinya, bahwa seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan di Sekolah Tinggi atau Lembaga Ilmu Administrasi atau Manajemen Bisnis tidak secara otomatis memiliki pemahaman atau kemampuan dalam menerapkan manajemen olahraga. Oleh karena itu, untuk berhasil dalam menerapkan manajemen olahraga dengan efektif, seseorang harus memiliki pemahaman yang kuat dalam kedua bidang, yakni manajemen dan olahraga (Harsuki, 2012).

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) merupakan *event* olahraga tingkat regional kabupaten yang diadakan setiap 2 tahun sekali dengan partisipasi berbagai kabupaten dan kota di provinsi Jawa Timur. Dalam Penetapan Keputusan (SK) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jatim No. 426/SK.84/601.1/2022 tentang penetapan venue olahraga pada Pekan Olahraga Provinsi Jatim VIII Tahun 2023 dijelaskan bahwa “PORPROV VIII ini akan dilaksanakan pada 4 daerah antara lain, Kabupaten Sidoarjo, Kota Mojokerto, Kabupaten

Mojokerto, Kabupaten Jombang. Cabang olahraga yang diikutsertakan dalam PORPROV Jatim akan terbagi di 4 daerah tersebut, Kabupaten Sidoarjo akan mendapatkan 22 cabor, kemudian pada tiap wilayah yang lain akan mendapatkan masing-masing 10” (KONI Jatim, 2022).

Menurut observasi awal yang dilakukan peneliti di Kolam Renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo, peneliti menemukan adanya sarana dan prasarana kolam renang yang bermasalah. Air pada kolam ternyata tidak terisi penuh sesuai ukuran kolam, hal ini disebabkan pompa air yang dimiliki kolam renang itu mengalami masalah yang mengakibatkan sirkulasi air dan proses pemfilteran air pada kolam renang tidak berjalan secara semestinya. Peneliti juga melihat warna pada beberapa bangunan yang ada di kolam renang mulai memudar serta masih banyak peralatan untuk pengelolaan tidak tertata rapi. Masih perlu adanya perbaikan serta penataan pada sarana dan prasarana kolam renang agar nantinya para atlet bisa bertanding secara adil tanpa adanya hambatan.

### Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang keadaan suatu kejadian yang ada, yaitu kondisi atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Subjek penelitian yang digunakan adalah Kepala Bidang Olahraga Dinas Kepemudaan, Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Sidoarjo, Seksi Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan, Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Sidoarjo, Koordinator Kolam Renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo, Pengelola Kolam Renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo, Pelatih, Atlet, Pengunjung dengan total 23 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, angket, dan dokumentasi. Pada wawancara berisi 14 pertanyaan terkait pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.

Kisi-kisi Pengembangan Sarana dan Prasarana Kolam Renang		
Variabel	Faktor	Jumlah
Pengembangan Sarana dan Prasarana Kolam Renang	Sarana dan Prasarana	12
	Manajemen	20
	Jumlah	22

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data di lapangan terkait pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu untuk analisis data wawancara menggunakan model analisis data interaktif dari Miles dan Huberman (2014), beberapa tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk analisis data angket menggunakan analisis deskriptif dengan rumus persentase Berikut rumus dari persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

## Hasil

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti, menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo termasuk dalam kategori layak digunakan berenang dan juga untuk latihan atlet hingga sebuah ajang perlombaan sampai tingkat nasional, karena kolam renang ini sudah bertaraf internasional dan sesuai dengan standar Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI). Fasilitas yang ada di kolam renang sudah cukup memadai dan lengkap, akan tetapi ada beberapa fasilitas yang masih memerlukan perbaikan.

Dalam pengembangannya, kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo sangat didukung oleh pemerintah dalam pengadaan dan perawatan seperti alat-alat untuk kebersihan kolam, obat-obatan kimia untuk kebersihan dan kejernihan air kolam sehingga air pada kolam tetap terjaga kebersihannya dengan baik.

Kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dalam menjaga kebersihan, kejernihan dan kenyamanan selalu diperhatikan agar dapat digunakan dengan baik oleh pengunjung dan juga atlet yang sedang latihan. Dalam perawatan fasilitas kolam renang dilakukan 2 tahapan, pengecekan kebersihan area kolam renang dan *treatment* air. Pada fasilitas yang mengalami kerusakan, jika kerusakan pada kategori ringan akan segera dilakukan perbaikan dan kerusakan pada kategori berat akan dilakukan perbaikan secara berkala. Kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo ini sudah memiliki anggaran khusus untuk perawatannya.

Strategi pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 telah dilaksanakan sejak awal Januari hingga sekarang. Upaya-upaya yang dilakukan untuk memastikan penggunaan sarana dan prasarana yang optimal adalah dengan menjaga stabilitas air kolam meskipun memerlukan tenaga ekstra dalam penanganannya agar kenyamanan, kebersihan, dan kejernihan air kolam selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan.

Keberhasilan dalam strategi pengembangannya ini membutuhkan kerjasama pihak pengelola kolam renang dan juga pemerintah agar dapat berjalan sesuai dengan harapan, dukungan pengguna kolam seperti pengunjung, atlet dan pelatih juga berperan dalam pengembangan kolam renang.

Hasil dari analisis data angket yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dalam 32 pernyataan yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu sarana dan prasarana 12 pernyataan dan manajemen 20 pernyataan.

Berdasarkan data kuesioner pengembangan sarana dan prasarana kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	4	27
Baik	9	60
Cukup	2	13%
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0

Berdasarkan hasil angket sarana dan prasarana yang diberikan kepada 15 responden yang terdiri pelatih, atlet dan pengunjung diketahui bahwa pengembangan sarana dan prasarana kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, pada kategori sangat baik memiliki frekuensi 4 dengan persentase 27%, Baik memiliki frekuensi 9 dengan persentase 60%, Cukup memiliki frekuensi 2 dengan persentase 13%.

Berdasarkan data kuesioner pengembangan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dalam persiapan PORPROV 2023.

Tabel 2. Manajemen

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	3	60
Baik	2	40
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0

Berdasarkan hasil angket manajemen yang diberikan kepada 5 responden yaitu pengelola kolam renang GOR Sidoarjo diketahui bahwa pengembangan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dalam Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, pada kategori sangat baik memiliki frekuensi 3 dengan persentase 60%, Baik memiliki frekuensi 2 dengan persentase 40%.

## Pembahasan

Penulis dalam pembahasan ini, dapat dijabarkan hasil dan hasil dari penelitian sebelumnya saat melakukan penelitian analisis pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.

Pelaksanaan acara sudah tentu diperlukan suatu perangkat atau fasilitas untuk memudahkan proses pelaksanaannya. Sarana dan prasarana olahraga adalah elemen yang sama-sama berperan sebagai pendukung untuk kegiatan olahraga. Kehadiran fasilitas tersebut dalam

setiap cabang olahraga penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, terutama dalam pelaksanaan pertandingan (Indrayana & Yuliawan, 2020). Sarana dan prasarana olahraga menjadi aset kunci dalam penyelenggaraan aktivitas olahraga, yang dapat ditingkatkan dengan memastikan ketersediaan fasilitas yang berkualitas dan sesuai dengan standar kebutuhan individu (Irawan, 2017). Penggunaan fasilitas yang sesuai sangat berperan penting dalam mendukung kesuksesan pelatihan. Dengan menggunakan fasilitas yang sesuai selama proses latihan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman atlet terhadap materi yang diajarkan (Fatmawati et al., 2019).

Partisipasi dalam kegiatan fisik memiliki dampak positif bagi kesehatan tubuh, sehingga beberapa peneliti menyoroti pentingnya melakukan aktivitas fisik dalam lingkungan yang mendukung, termasuk sarana dan prasarana yang memadai, serta ketersediaan lingkungan yang nyaman, aman, dan sesuai untuk melakukan aktivitas fisik (Kurdi et al., 2023). Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki dampak signifikan terhadap kecepatan atau keterlambatan pelaksanaan kegiatan. Kurangnya persiapan yang optimal dan kurangnya fasilitas yang memadai, terutama karena setiap cabang olahraga membutuhkan beragam fasilitas yang berbeda, dapat mengakibatkan pelaksanaan tidak berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Indrayana & Yuliawan, 2020).

Ketersediaan dan kecukupan sarana dan prasarana yang terstandarisasi memegang peranan penting dalam keberlangsungan suatu cabang olahraga. Suatu cabang olahraga tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka para pelaku olahraga tersebut seperti atlet dan masyarakat umum akan kesulitan untuk dapat memainkan olahraga tersebut dengan baik bahkan dapat menimbulkan cedera (Prima & Komaini, 2020).

Data dari hasil penelitian Kolam Renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo sudah layak digunakan untuk berenang, latihan atlet, dan juga ajang perlombaan. Fasilitas-fasilitas yang ada di kolam renang ini sudah bertaraf internasional dan sudah sesuai dengan standar PRSI, karena sudah sesuai dengan standar PRSI kolam renang ini sering digunakan untuk kejuaraan mulai dari tingkat daerah hingga nasional. Kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo memiliki fasilitas yang cukup memadai dan lengkap, akan tetapi ada beberapa fasilitas yang masih memerlukan perbaikan. Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki dampak yang signifikan terhadap pendekatan yang digunakan oleh seorang pelatih dalam memberikan metode latihan (Junaidi, 2017). Selain itu, dukungan dari sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan motivasi atlet untuk lebih bersemangat dalam mengikuti sesi latihan (Aulia & Asfar, 2021). Sebaliknya, fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai dapat menyebabkan penurunan kualitas seorang atlet, bahkan dapat menghambat jalannya sesi latihan dengan baik (Pratomo et al., 2013).

Pemerintah sangat mendukung terkait pengembangan sarana dan prasarana kolam renang GOR Sidoarjo dalam pengadaan dan perawatan seperti alat-alat untuk kebersihan kolam, obat-obatan kimia dan juga menjaga kebersihan, kejernihan dan kenyamanan selalu diperhatikan agar dapat digunakan dengan baik oleh pengunjung dan juga atlet yang sedang latihan. Kesuksesan dalam menyediakan sarana dan prasarana juga bergantung pada kemampuan sumber daya

manusia dalam mengatur dan memelihara fasilitas tersebut. Keberhasilan dalam mengelola aspek-aspek tersebut juga harus terkait erat dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi (Winario et al., 2023). Pentingnya fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga dan meningkatkan prestasi di setiap wilayah sangatlah penting. Tanpa adanya fasilitas dan infrastruktur tersebut, perkembangan olahraga di suatu daerah tidak akan sejalan dengan perkembangan olahraga di daerah lain (Zahara et al., 2022).

Strategi pengembangan yang dilakukan untuk menghadapi Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 sudah berjalan sejak awal tahun 2023 dengan upaya yang dilakukan untuk memastikan penggunaan sarana dan prasarana yang optimal adalah dengan menjaga stabilitas air kolam meskipun memerlukan tenaga ekstra dalam penangannya agar kenyamanan, kebersihan, dan kejernihan air kolam selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan. Strategi pengembangan dapat berhasil membutuhkan kerjasama pihak pengelola kolam renang dan juga pemerintah agar dapat berjalan sesuai dengan harapan, dukungan pengguna kolam seperti pengunjung, atlet dan pelatih juga berperan dalam pengembangan kolam renang. Standarisasi fasilitas dan infrastruktur dimaksudkan untuk memberikan panduan teknis yang bersifat edukatif untuk menentukan dan menerapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sarana dan prasarana. Hal ini bertujuan agar fasilitas dan infrastruktur sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan (Aldianto & Nur Warthadi, 2021). Pemeliharaan melibatkan semua usaha yang terus-menerus dilakukan untuk menjaga agar peralatan tetap dalam kondisi yang baik. Proses pemeliharaan dimulai sejak barang digunakan, dengan cara menggunakan barang tersebut dengan hati-hati (Zohriah, 2015).

Dari hasil wawancara diatas juga didukung dengan data angket sarana, prasarana dan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur Tahun 2023. Hasil analisis angket sarana dan prasarana menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 27%, Baik memperoleh persentase sebesar 60%, Cukup memperoleh persentase sebesar 13%. Hasil analisis angket manajemen menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 60%, Baik memperoleh persentase sebesar 40%.

Kajian penelitian yang relevan tentang analisis pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dapat di sajikan dalam penelitian berjudul “Pengembangan Sarana dan Prasarana Atletik di Pengcab Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Sleman” oleh Jarod Nugroho (2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sarana dan prasarana latihan/pertandingan olahraga Pengcab PASI Kab. Sleman yang terdiri dari sarana, prasarana, manajemen dan strategi pengembangannya. Jenis penelitian ini secara kualitatif menggambarkan metode observasi melalui pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive* sampling. Hasil analisis yang didapat yaitu, Pengurus Cabang (Pengcab) PASI Sleman memiliki sarana pada kategori baik, Pengcab PASI sleman memiliki prasarana pada kategori cukup, Pengcab PASI sleman memiliki manajemen pada kategori cukup.

Kajian penelitian yang relevan tentang analisis pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo dapat di sajikan dalam penelitian berjudul “Analisis Manajemen Sarana Prasarana Gelanggang Olahraga (GOR) SATRIA Purwokerto untuk Peningkatan Prestasi dan Olahraga Masyarakat” oleh Fajar Agung Trisnadi (Agung, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana GOR Satria Purwokerto, menganalisis penyempurnaan sarana dan prasarana GOR Satria Purwokerto untuk meningkatkan kinerja, menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana GOR Satria Purwokerto dalam olahraga masyarakat Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa keterpaduan pengelolaan sarana prasarana lapangan olahraga Satria Purwokerto merupakan faktor yang meningkatkan keberhasilan. Perencanaan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyumas Organisasi dipimpin oleh manager langsung, penyiapan personil dilakukan sesuai standar rekrutmen, instruksi dilakukan langsung oleh supervisor dan supervisi dilakukan sewaktu-waktu.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian, dari hasil pembahasan disimpulkan bahwa analisis pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo sudah berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari pemerintah dalam pengadaan dan perawatan kolam renang. Hasil ini juga didukung data hasil analisis angket sarana, prasarana dan manajemen, angkat sarana dan prasana. Kolam renang GOR Sidoarjo ini siap dan layak digunakan untuk venue PORPROV Tahun 2023. Perlunya, peningkatan pengadaan sarana dan prasarana kolam renang untuk menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan atlet dan pelatih dalam persiapan PORPROV Tahun 2023, sambil mendorong atlet untuk melatih lebih maksimal guna mencapai prestasi yang membanggakan.

### **Referensi**

- Agung, F. (2016). Analisis Manajemen Sarana Prasarana Gelanggang Olahraga Satria Purwokerto untuk Peningkatan Prestasi dan Olahraga Masyarakat. Tesis. Universitas negeri Semarang
- Aldianto, S., & Nur Warthadi, A. (2021). Perbedaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. 1, 963. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i6.628>
- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). <https://doi.org/10.31849/jmbt.v3i2.9040>
- Batennie, F. (2022). Survei Sarana Prasarana Karetaka di Dojo Kodim 1004 Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 154–165. <https://doi.org/10.33659/cip.v10i1.228>
- Fahmi, K. (2023). Ketersediaan Sarana Prasarana dalam Mendukung Olahraga Prestasi Madrasah Aliyah Negeri Se- Kabupaten Tapin. 4(2).
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. 3, 53.

- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1>
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga* (2nd ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Ihsan, A., & Badaru, B. (2014). Sarana dan Prasarana Olahraga dan Penjas. <http://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/kirim-bahan-ajar-sarpras.pdf>
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana dan Prasarana Pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i2.20374>
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v4i1.11756>
- Junaidi, J. (2017). Cedera Olahraga Pada Atlet Provinsi DKI Jakarta (Pengaruh Pemahaman Pelatih, Sarana–Prasarana Olahraga dan Metode Latihan Terhadap Terjadinya Cedera Olahraga). *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(2), 746. <https://doi.org/10.21009/GJIK.072.02>
- KONI Jatim. (2022). KONI Jatim Tetapkan Venue Porprov, Pembukaan di Sidoarjo. <https://konijawatimur.co/2022/12/02/koni-jatim-tetapkan-venue-porprov-pembukaan-di-sidoarjo/>
- Kurdi, K., Ibrahim, I., Kardi, I. S., & Nopiyanto, Y. E. (2023). Kelayakan Kota Jayapura Sebagai Kota Layak Aktivitas Fisik. *Jambura Health and Sport Journal*, 5(1), 7–18. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v5i1.18276>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Third edition). SAGE Publications, Inc.
- Mulyo, S., & Kristiyanto, A. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Fasilitas Olahraga Pendidikan Di Smp Se-Kabupaten Demak. 1, 11.
- Nugroho, J. (2013). Pengembangan Sarana dan Prasarana Atletik di Pengcab PASI Kabupaten Sleman.
- Permekes RI. (2018). Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_31\\_Th\\_2018\\_ttg\\_Aplikasi\\_Sarana,\\_Prasarana,\\_dan\\_Alut\\_Kesehatan\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._31_Th_2018_ttg_Aplikasi_Sarana,_Prasarana,_dan_Alut_Kesehatan_.pdf)
- Pratomo, A. T., Hanani, E. S., & Setyawati, H. (2013). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2012. *Journal of Physical Education*. <https://doi.org/10.15294/active.v2i6.1384>
- Prima, E., & Komaini, A. (2020). Analisis Faktor Resiko Cedera Atlet Ditinjau dari Sarana dan Prasarana.
- Rahayu, S., & Darmansyah. (2022). Manajemen Pengadaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga. *Jurnal Porkes*, 5(2), 634–647. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6818>
- Sarinah. (2017). *Pengantar Manajemen*.pdf (1st ed.). Deepublish.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. 4(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal of Physical Education*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>

- Winario, M., Pani, A., Mairiza, D., & Assyifa, Z. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga pada Atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia (Koni) Provinsi Riau. *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2(1), 102–116. <https://doi.org/10.31004/sharing.v2i1.11031>
- Yanuartin, H. T., Subagio, D. I., & Kes, M. (2022). Evaluasi Sarana dan Prasarana di Gladiator Athletic Club Gresik.
- Yusufi, C. R., & Saputri, H. (2022). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3516>
- Zahara, Abdurrahman, & Dhimas Mahendra, M. (2022). Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Anggar di Banda Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 9(1), 38–51. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v9i1.1764>
- Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana dan Prasarana. 1(02). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2003>